

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar anak didik menjadi dewasa dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan. Sehingga siswa terdidik dengan pendidikan yang baik.

Pendidikan Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2003 : 16), menjelaskan bahwa : "Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Dengan demikian melihat pendapat diatas maka pelaku pendidikan sangat mempengaruhi disetiap individu dan sekelompok masyarakat sehingga mendapatkan pendidikan yang sesuai diharapkan oleh pelaku terdidik dan guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapatlah dikatakan bahwa guru sangat berperan penting dalam kegiatan belajar siswa dan juga mampu memanfaatkan lingkungan yang baik yang ada di dikelas maupun diluar kelas. Yang dapat dijadikan alat bantu di dalam proses pembelajaran salah dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Inquiry* agar siswa bisa memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Inquiry* tersebut, ini berarti siswa bisa paham dengan materi yang diajarkan.

Salah satu masalah yang dihadapi didunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Jika guru mampu menguasai proses pembelajaran khusus yang menyangkut model pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, pada materi maka hasil belajar siswa akan baik.

Asumsi ini menyiratkan bahwa peran guru penting dalam kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan dorongan ataupun keaktifan kepada siswa dalam belajar. Guru secara professional diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan “terbukanya” komunikasi dengan siswa.

Observasi awal di kelas X Madrasah Aliyah Miftahul-Huda Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara pada mata pelajaran ekonomi proses pembelajaran belum maksimal, maka berdampak pada hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini di temui bahwa dari jumlah siswa 25 orang hanya

terdapat 10 orang siswa atau 40 % yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan 15 orang siswa atau 60% dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM disekolah tersebut adalah 80. Secara klasikal proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika 80% dari jumlah siswa mendapatkan nilai 75 ke atas

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara lain guru belum menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Dengan keadaan yang demikian jelas membuat siswa menjadi bosan dengan mata pelajaran ekonomi tersebut.

Untuk itu salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk menarik, menyenangkan, dan sesuai materi yang akan di ajarkan, yaitu metode pembelajaran *inquiry*, sehingga dengan menggunakan metode pembelajaran ini terbuka peluang bagi siswa untuk berinteraksi, berlatih menganalisis, dan menyimpulkan materi yang dipelajari.

Pembelajaran *inquiry* sebagaimana dijelaskan oleh Sanjaya (2006 :194) adalah pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri dari satu masalah yang di pertanyakan. Sasaran utama kegiatan pembelajaran *inquiry* adalah (1) Keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, (2) Keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran

dan (3) mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang di temukan dalam proses *inquiry*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul Skripsi: **"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Pembelajaran *Inquiry* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Madrasah Aliyah Miftahul-Huda Kwandang Kab. Gorontalo Utara "**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian ini. peneliti mengidentifikasi yaitu:, 1) hasil belajar yang masih rendah, 2) guru belum menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi/bahan ajar, 3) kurangnya media pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan secara maksimal.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan, uraian di atas maka dapat dirumuskan, Apakah dengan penggunaan metode Pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X Madrasah Aliyah Miftahul-Huda Kwandang Kab. Gorontalo Utara ?

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X, perlu adanya proses pembelajaran dengan

menggunakan metode pembelajaran *inquiry*. Penggunaan metode tersebut, pembelajarannya telah dikaji dengan disusun melalui pengamatan yang jelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian metode *inquiry* melatih siswa untuk mengamati dan memberikan waktu lebih banyak untuk berpikir, agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Adapun penggunaan metode pembelajaran *Inquiry* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

- a) Bimbingan harus lebih banyak diberikan, dan sedikit demi sedikit dikurangi sesuai dengan perkembangan pengalaman peserta didik.
- b) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca atau menjawab pertanyaan serta pekerjaan rumah.
- c) Resitasi untuk menanamkan fakta-fakta dasar yang telah peserta didik pahami sehingga guru yakin bahwa mereka telah memahami materi yang dipelajari.
- d) Guru memberikan penjelasan informasi sebagai pelengkap dan ilustrasi terhadap data yang disajikan.
- e) Mendiskusikan aplikasi dan makna sesuai dengan informasi tersebut.
- f) Merangkum dalam bentuk rumusan sebagai kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.
- g) Penilaian harus mencakup tiga aspek kemampuan, yaitu kognitif psikomotor, dan afektif yang dilakukan melalui tes dan non tes. Hasil penelitian harus ditindak lanjuti.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Miftahul-Huda Kwandang Kab.Gorontalo Utara dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry*.

1.6. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini ada beberapa aspek yaitu, sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Dapat dijadikan pedoman sebagai pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama yang berhubungan dengan metode pembelajaran.

b. Manfaat praktis

Sebagai bahan informasi dalam rangka memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran terutama pada metode *Inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar siswa